



Hubungan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Boga Dasar Dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Glora Jaya Nusantara Medan

Dwi Novalia Regina¹, Fatma Tresno Ingtyas²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

E-mail: novaliareg@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Keaktifan Belajar Siswa; (2) Hasil Belajar Boga Dasar; (3) Minat Berwirausaha Siswa; (4) Hubungan Keaktifan Belajar Siswa dengan Minat Berwirausaha; (5) Hubungan Hasil Belajar Boga Dasar Siswa dengan Minat Berwirausaha; (6) Hubungan Keaktifan Belajar Siswa dan Hasil Belajar Boga Dasar dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMK Glora Jaya Nusantara Medan. Teknik pengambilan sampel secara Total Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket disusun berdasarkan skala likert dan nilai dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskripsi data, uji kecenderungan, uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat, dan uji hipotesis Product Moment, Uji Parsial, Uji Korelasi Ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Tingkat kecenderungan Keaktifan Belajar pada kategori tinggi sebesar 53,3 persen, Hasil Belajar Boga Dasar siswa berada pada kategori cenderung cukup sebesar 86,7 persen, sedangkan Minat Berwirausaha pada kategori cenderung tinggi sebesar 76,7 persen. Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara Keaktifan Belajar dengan Minat Berwirausaha dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,539 > 0,361$) pada taraf signifikan 5 persen. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar Boga Dasar dengan Minat Berwirausaha dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,464 > 0,361$) pada taraf signifikan 5 persen. Hasil analisis korelasi ganda dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,75 > 3,35$) pada taraf signifikan 5 persen, terdapat hubungan yang signifikan antara Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Boga Dasar dengan Minat Berwirausaha, artinya semakin tinggi Keaktifan Belajar dan semakin tinggi Hasil Belajar Boga Dasar maka semakin tinggi Minat Berwirausaha.

Kata kunci : Keaktifan Belajar, Hasil Belajar Boga Dasar, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to analyze (1) Student Learning Activeness; (2) Basic Culinary Learning Outcomes; (3) Student Entrepreneurial Interest; (4) Relationship between Student Learning Activeness and Entrepreneurial Interest; (5) The Relationship between Students' Basic Culinary Learning Outcomes and Entrepreneurial Interest; (6) The Relationship between Student Learning Activeness and Basic Culinary Learning Outcomes with Entrepreneurial Interest. Correlational descriptive research design. The research location is in private SMK Glora Jaya Nusantara Medan with a sample size of 30 students. This research was conducted in May - July 2020. Research data on Learning Activeness and Entrepreneurial Interest were collected by means of a questionnaire, and Basic Culinary Learning Outcomes were taken from the value of Basic Culinary practice for one semester. The data analysis technique is descriptive, trend test, analysis requirements test with normality test, and linearity test. Based on the results of the study, it was shown that the level of interest in entrepreneurial and learning activeness was in the high category of 53.3 percent and 76.7 percent, respectively, students' Basic Culinary learning outcomes were in the moderate category of 86.7 percent. The results of the product moment correlation analysis showed a significant relationship between Learning Activeness and Entrepreneurial Interest with a value of $r_{count} > r_{table}$ ($0.539 > 0.361$) at a significant level of 5 percent. The results of

the product moment correlation analysis showed a significant relationship between Basic Culinary Learning Outcomes and Entrepreneurial Interest with a value of $r_{count} > r_{table}$ ($0.464 > 0.361$) at a significant level of 5 percent. The results of multiple correlation analysis with the value of $F_{count} > F_{table}$ ($7.75 > 3.35$) at a significant level of 5 percent.

Keywords: Learning Activity, Basic Culinary Learning Outcomes, Interest in Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan sepanjang hayat sehingga kegiatan belajar mengajar yang sedini mungkin merupakan aspek penting untuk membentuk manusia yang berkarakter dan berdaya saing. Keberhasilan siswa dalam menjalankan pendidikan bukanlah usaha ringan, melainkan usaha yang rajin, tekun, dan terus menerus yang memerlukan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu, dimana pendidikan yang baik adalah yang berhasil membawa anak didik kearah tujuan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan seperti faktor sekolah, keluarga, lingkungan, guru dan orang tua. Akan tetapi, faktor utama yang sangat mempengaruhi keberhasilan siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu dorongan kuat yang disertai perasaan senang, kemauan keras, keinginan untuk meningkatkan hasil, dimana hal ini yang sering disebut dengan minat (Slameto, 2018).

Minat merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki siswa, karena minat memiliki peran yang besar terhadap hasil belajar. Siswa yang berminat pada suatu objek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam objek tersebut sehingga cenderung akan memberikan perhatian yang besar pada objek tersebut. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari objek tersebut. Sebagai contoh, siswa yang memiliki minat dalam bidang kewirausahaan akan senang pada pelajaran yang bersifat produktif dan kreatif dimana siswa tersebut dapat menyalurkan minat berwirausahanya. Menurut Susanto (2017),

seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lain, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai hasil belajar yang diinginkan. Hasil belajar menurut Soedijarto (2018), merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Selain hasil belajar yang baik, proses belajar yang dipengaruhi oleh minat akan membentuk keaktifan belajar siswa yang mengarah kearah positif pula dimana pembelajaran akan lebih kondusif dan menyenangkan.

Keaktifan belajar siswa dapat diartikan sebagai kegiatan fisik maupun mental yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian proses yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan belajar sangat mempengaruhi hasil atau prestasi belajar siswa dengan siswa aktif, baik bertanya, aktif menjawab pertanyaan guru, menulis, mendengarkan dan lain-lain, secara tidak langsung akan berpengaruh dengan prestasi belajar siswa. Siswa yang aktif dikelas akan cenderung memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang aktif dikelas. Siswa yang aktif akan memiliki mental dan kepribadian yang kuat, sehingga tidak gegabah dalam mengerjakan tugas, siswa yang kurang aktif secara tidak langsung akan membingungkan guru pengajar dikarenakan guru akan menjadi sulit untuk mengambil keputusan untuk mengulang atau melanjutkan materi pelajaran.

Dari hasil observasi di SMK Swasta Glora Jaya Nusantara Medan (28 Februari 2020), Berdasarkan hasil observasi penulis pada siswa SMK Swasta Glora Jaya Nusantara Medan (28 Februari 2020) minat berwirausaha siswa sangat baik hal ini dilihat dari kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan di sekolah sangat baik. Namun jika dilihat dari hasil belajar Boga Dasar sebagian besar masih dibawah KKM sebesar (60%) dan diatas KKM sebesar (40%). Hal ini diduga karena kurangnya keaktifan siswa dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul

“Hubungan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Boga Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Glora Jaya Nusantara Medan”

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa?
2. Bagaimana hasil belajar Boga Dasar siswa?
3. Bagaimanan minat berwirausaha siswa ?
4. Bagaimana hubungan keaktifan belajar siswa dengan minat berwirausaha siswa ?
5. Bagaimana hubungan hasil belajar Boga Dasar siswa dengan minat berwirausaha siswa?
6. Bagaimana hubungan antara keaktifan belajar siswa dan hasil belajar Boga Dasar siswa dengan minat berwirausaha siswa?

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis :

1. Keaktifan belajar Siswa.
2. Hasil belajar Boga Dasar siswa.
3. Minat berwirausaha Siswa.
4. Hubungan keaktifan belajar siswa dengan minat berwirausaha siswa.
5. Hubungan hasil belajar Boga Dasar siswa dengan minat berwirausaha siswa.
6. Hubungan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar Boga Dasar siswa dengan minat berwirausaha siswa.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam peneletian ini adalah deskriptif korelasional. Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Glora Jaya Nusantara Medan semester genap Tahun Ajaran 2019-2020, waktu penelitian pada bulan Mei-Juli 2020 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling*.

Teknik pengumpulan data keaktifan belajar dan hasil belajar yang digunakan untuk menjaring data adalah angket yang disusun berdasarkan skala likert (*scala licert*). Angket keaktifan belaja terdiri dari 38 butir soal dan angket minat berwirausaha terdiri dari 36 butir soal. Hasil belajar boga dasar diambil dari nilai praktek mata pelajaran boga dasar selama satu semester yaitu semester Genap T.A 2019/2020 yang diperoleh dengan metode dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif data, uji kecenderungan, uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas dan linearitas. Uji hipotesis dengan product moment, uji korelasi parsial dan uji regresi ganda.

HASIL

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Keaktifan Belajar (X^1)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, diperoleh skor terendah 87 dan skor tertinggi 152. Rata – rata (M) = 123,9 dan standar deviasi (Sd) = 14,71. Dapat dilihat bahwa skor Metode memasak (X) dilihat bahwa data frekuensi Keaktifan Belajar siswa terbesar berada di interval kelas 120 – 130 sebesar 26,67 persen dan terkecil berada pada interval kelas 87 – 97 sebesar 6,67 persen.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar (X1)

No Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	87 – 97	2	6,67
2	98 – 108	3	10,00
3	109 – 119	7	23,33
4	120 – 130	8	26,67
5	131 – 141	7	23,33
6	142 – 152	3	10,00
Jumlah		30	100,00

b. Hasil Belajar Boga Dasar (X²)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, nilai rata-rata (M) = 89,83 dan Standart Deviasi (Sd) = 4,26 dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 80. Hasil Belajar siswa persentase terbesar berada pada interval kelas 92 – 94 sebesar 23,33 persen dan terkecil berada pada interval kelas 80 – 82 sebesar 3,34 persen terbesar berada di interval kelas 92 – 94 sebesar 23,33 persen dan terkecil berada pada interval kelas 87 – 97 sebesar 6,67 persen.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar (X2)

No Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	80 – 82	1	3,34
2	83 – 85	7	23,33
3	86 – 88	6	20,00
4	89 – 91	7	23,33
5	92 – 94	7	23,33
6	95 – 97	2	6,67
Jumlah		30	100,00

c. Minat Berwirausaha (Y)

nilai rata-rata (M) = 125,3 dan Standart deviasi (Sd) = 10,46 dengan skor tertinggi 141 dan skor terendah 102. Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa data frekuensi Hasil Belajar siswa terbesar berada di interval kelas 123 – 129 sebesar 33,33 persen dan terkecil berada pada interval kelas 109 – 115 sebesar 3,34 persen.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha (Y)

No Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	102 – 108	3	10,00
2	109 – 115	1	3,34
3	116 – 122	8	26,67
4	123 – 129	10	33,33
5	130 – 136	6	20,00
6	137 – 143	2	6,67
Jumlah		30	100,00

2. Tingkat Kecenderungan

a. Keaktifan Belajar (X1)

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan siswa pada variabel Keaktifan Belajar terdiri dari 4 kategori yaitu : tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Berdasarkan kategori tersebut persentase tingkat kecenderungan variabel Keaktifan Belajar berada pada kategori tinggi sebesar 53,33 persen.

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Keaktifan Belajar (X)

Rentang Nilai	n	%	Kategori
>124	16	53,33	Tinggi
>95 – 124	12	40,00	Cukup
>67 – 95	2	6,67	Kurang
<67	-	-	Rendah
Jumlah	30	100,00	

b. Hasil Belajar Boga Dasar(X2)

Berdasarkan hasil penelitian ini persentase tingkat kecenderungan variabel Hasil Belajar Boga Dasar berada pada kategori cukup sebesar 86,67 persen.

Tabel 5. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Boga Dasar

Rentang Nilai	n	%	Kategori
> 90	1	3,33	Tinggi
> 80 – 90	26	86,67	Cukup
> 71 – 80	3	10,00	Kurang
< 71	-	-	Rendah
Jumlah	30	100,00	

c. Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini persentase tingkat kecenderungan variabel Minat Berwirausaha berada pada kategori tinggi sebesar 76,67 persen.

Tabel 6. Tingkat Kecenderungan Minat Berwirausaha (Y)

Rentang Nilai	n	%	Kategori
>117	23	76,67	Tinggi
> 90 – 117	7	23,33	Cukup
> 63 – 90	-	-	Kurang
< 63	-	-	Rendah
Jumlah	30	100,00	

3. Pengujian Prasyarat Analisis

Persyaratan analisis dalam penelitian ini digunakan uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis chi kuadrat (X^2). Normal tidaknya data adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan 5 persen. Sedangkan derajat kebebasannya ditentukan dengan menggunakan rumus k-1 yang didasarkan pada kurva normal.. Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel keaktifan belajar, hasil belajar dan minat berwirausaha berdistribusi **Normal**.

Tabel 7. Ringkasan Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Db	X^2_t	X^2_h	Ket
1	Keaktifan Belajar	5	11,07	8,8	Normal
2	Hasil Belajar Boga Dasar	5	11,07	9,35	Normal
3	Minat Berwirausaha	5	11,07	9,85	Normal

b Uji Linearitas

Uji linieritas untuk variabel Keaktifan Belajar (X_1) dengan Minat Berwirausaha (Y) diduga berhubungan. Dengan demikian

diperoleh sebuah persamaan regresi linier sederhana yang perlu diuji kelinieran dan keberartiannya. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh persamaan regresi Minat Berwirausaha dengan Keaktifan Belajar yaitu $Y = 86,20 + 0,31 X_1$. Persamaan regresi tersebut perlu diuji keberartian dan kelinierannya.

Hasil persamaan regresi antara Keaktifan Belajar dengan Minat Berwirausaha diperoleh nilai F_{hitung} 28,10 sedangkan pada taraf signifikan 5 persen diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,20. Dengan demikian harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,10 > 4,20$. Maka persamaan regresi tersebut dinyatakan berarti.

Hasil uji linieritas regresi antara Keaktifan Belajar dengan Minat Berwirausaha diperoleh nilai F_{hitung} 0,413 sedangkan pada taraf signifikan 5 persen diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,49. Dengan demikian harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,413 < 2,49$ Maka uji linieritas regresi tersebut dinyatakan Linier.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Perhitungan Analisis Persamaan Regresi Y atas X_1

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	f_h	f_t ($\alpha 0,05$)	Ket
Total	30	473205				
Regresi (a)	1	470000	470000			
Regresi (b/a)	1	724,16	724,16	28,10	4,20	Berarti
Residu (s)	28	2480,84	88,60	0		
Tuna Cocok (TC)	7	1702	81,06	0,413	2,49	Linier
Galat (G)	21	778,5	243,19	3		

Uji linieritas untuk variabel Hasil Belajar Boga Dasar (X_2) dengan Minat Berwirausaha (Y) diduga berhubungan. Dengan demikian diperoleh sebuah persamaan regresi linier sederhana yang perlu diuji kelinieran dan keberartiannya. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh persamaan regresi Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar Boga Dasar yaitu $Y = 77,80 + 0,55 X_2$. Persamaan regresi tersebut perlu diuji keberartian dan kelinierannya.

Hasil persamaan regresi antara Hasil Belajar Boga Dasar dengan Minat Berwirausaha diperoleh nilai F_{hitung} 28,85 sedangkan pada taraf signifikan 5 persen diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,20. Dengan demikian harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,85 > 4,20$. Maka persamaan regresi tersebut dinyatakan berarti.

Hasil uji linieritas regresi antara Hasil Belajar Boga Dasar dengan Minat Berwirausaha diperoleh nilai F_{hitung} 0,068 sedangkan pada taraf signifikan 5 persen diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,43. Dengan demikian harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,068 < 2,43$ Maka uji linieritas regresi tersebut dinyatakan Linier.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Perhitungan Analisis Persamaan Regresi

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	f_h	f_t (0,05)	Ket
Total	30	473205				
Regresi (a)	1	470000	470000			
Regresi (b/a)	1	1054,1	1054,1			
Residu (s)	28	3099,59	110,69	28,85	4,20	Berarti
Tuna Cocok (TC)	9	1252,19	139,13	0,068	2,43	Linear
Galat (G)	19	1847,4	65,90			

4. Pengujian Hipotesis

Analisis korelasi dapat dilakukan dengan cara uji korelasi product moment. Hasil analisis korelasi product moment diperoleh korelasi antara Keaktifan Belajar (X_1) dengan Minat Berwirausaha (Y) dengan nilai r_{hitung} dikonsultasikan terhadap r_{tabel} dengan jumlah responden 30. Nilai r_{tabel} 0,361 dengan r_{hitung} 0,539. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Keaktifan Belajar dengan Minat Berwirausaha. Artinya semakin tinggi Keaktifan Belajar siswa maka semakin tinggi Minat Berwirausaha siswa.

Hasil analisis korelasi product moment diperoleh korelasi antara Hasil Belajar Boga Dasar (X_1) dengan Minat Berwirausaha (Y) dengan nilai r_{hitung} dikonsultasikan terhadap r_{tabel} dengan jumlah responden 30. Nilai r_{tabel} 0,361 dengan r_{hitung}

0,464. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar Boga Dasar dengan Minat Berwirausaha. Artinya semakin tinggi Hasil Belajar Boga Dasar siswa maka semakin tinggi Minat Berwirausaha siswa.

Hasil perhitungan koefisien korelasi ganda antara variabel keaktifan belajar dan hasil belajar Boga Dasar terhadap minat berwirausaha siswa SMK Swasta Glora Jaya Nusantara Medan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,75. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($7,75 > 3,35$) pada taraf signifikansi 5 persen. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Boga Dasar dengan Minat Berwirausaha, artinya semakin tinggi keaktifan belajar siswa dan hasil belajar Boga Dasar siswa maka semakin tinggi minat berwirausaha siswa SMK Swasta Glora Jaya Nusantara Medan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan Keaktifan Belajar siswa termasuk kategori tinggi sebesar 53,33 persen. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2016) bahwa pembelajaran berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Kecenderungan hasil belajar boga dasar siswa termasuk kategori cukup sebesar 86,7 persen. Hal ini sesuai dengan pendapat Munir (2017) menekankan bahwa perubahan perilaku merupakan hasil dari proses pembelajaran dimana seseorang dikatakan telah belajar jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Perilaku itupun meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

Kecenderungan Minat Berwirausaha Siswa termasuk pada kategori tinggi sebesar 76,7 persen. Hal ini sesuai dengan pendapat

Rano (2018) Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan dalam bekerja keras dan tekun dalam mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam –macam resiko berkaitan dengan tindakan yang dilakukannya.

Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara Keaktifan Belajar siswa dengan Minat Berwirausaha siswa dengan nilai ($r_{hitung} = 0,539 > r_{tabel} = 0,361$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi Keaktifan Belajar siswa maka semakin tinggi Minat Berwirausaha.

Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar Boga Dasar siswa dengan Minat Berwirausaha siswa dengan nilai ($r_{hitung} = 0,464 > r_{tabel} = 0,361$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi Hasil Belajar Boga Dasar siswa maka semakin tinggi Minat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar dengan Minat Berwirausaha siswa SMK Swasta Glora Jaya Nusantara Medan. Hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,75 > 3,35$) pada taraf signifikansi 5 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keaktifan belajar dan hasil belajar dengan minat berwirausaha siswa Kelas X SMK Swasta Glora Jaya Nusantara Medan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tingkat kecenderungan Keaktifan Belajar Siswa termasuk pada kategori tinggi sebesar 53,3 persen.
- b. Tingkat kecenderungan Hasil Belajar Boga Dasar Siswa termasuk pada kategori cukup sebesar 86,7 persen.
- c. Tingkat kecenderungan Minat Berwirausaha Siswa termasuk pada kategori tinggi sebesar 76,7 persen.
- d. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara Keaktifan Belajar siswa dengan Minat Berwirausaha siswa dengan nilai ($r_{hitung} = 0,539 > r_{tabel} = 0,361$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi Keaktifan Belajar siswa maka semakin tinggi Minat Berwirausaha.
- e. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar Boga Dasar siswa dengan Minat Berwirausaha siswa dengan nilai ($r_{hitung} = 0,464 > r_{tabel} = 0,361$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi Hasil Belajar Boga Dasar siswa maka semakin tinggi Minat Berwirausaha.
- f. Hasil analisis korelasi ganda antara Keaktifan Belajar siswa dan Hasil Belajar Boga Dasar siswa dengan Minat Berwirausaha siswa sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,75 > 3,35$), terdapat hubungan yang signifikan antara Keaktifan Belajar siswa dan Hasil Belajar Boga Dasar siswa dengan Minat Berwirausaha pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi Keaktifan Belajar siswa dan Hasil Belajar Boga Dasar siswa maka semakin tinggi Minat Berwirausaha.

Saran

Berdasarkan penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar serta dalam kegiatan kewirausahaan agar meningkatkan hasil belajar.

- b. Bagi guru, terus melakukan kreasi dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar agar minat dan keaktifan belajar siswa terus tumbuh dimana hal tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, perbaiki fasilitas yang ada dan terus menambah fasilitas lain yang menunjang kegiatan pembelajaran serta kegiatan kewirausahaan agar hasil belajar siswa terus meningkat.

REFERENSI

- Alma, Buchari. 2018. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anggi, Rizky. 2017. *Profil Si Kemampuan Psikomotorik Siswa Sebagai Refleksi Dari Praktek Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Garut*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zainal, 2017. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyanti. 2018. *Manusia Belajar Manusia Berkembang*. Yogyakarta: Adi Cipta Grup
- Garjito. 2018. *Insider Ownership Dan Kebijakan Dividen*, Yogyakarta: Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia.
- Hadis, A. & Nurhayati. 2018, *Psikologi dalam pendididkan*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, H. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: ST Book
- Kasmir. (2007). *Jiwa Berwirausaha* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pintrich & Schunk. 2019. *Personal Interest as apsyhological state*. Jakarta: Jaya Pangus
- Slameto. 2017. *Hasil Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Anas. 2019. *Pengantar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pers.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, H. 2018. *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. Yogyakarta: ST Book.